

---

---

## Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan *E-Wallett*

Nurlia Julianti<sup>(1)</sup>

I Wayan Suartina<sup>(2)</sup>

Ni Luh Adisti Abiyoga Wulandari<sup>(3)</sup>

<sup>(1)(2)</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia

E-mail: [nurliajuliantiii@gmail.com](mailto:nurliajuliantiii@gmail.com)

### ABSTRACT

*The digital era is now starting to develop very rapidly, especially technology which plays an important role for humans to be able to compete and adapt in this increasingly sophisticated and fast era. The phenomenon that occurs in Indonesia is implementing a cashless payment system using e-wallets. This research is to determine the effect of perceived convenience, perceived usefulness, and perceived risk on interest in using e-wallets. The data used in this study are primary data and secondary data. The number of samples in this study were 110 respondents. The sampling method used purposive sampling technique. The data analysis technique used is the Validity and Reliability Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Determination, t-test and F-test. From the results of the analysis it can be concluded that: 1) perceived convenience has a positive and significant effect on the intention to use e-wallet, 2) perceived benefits have a positive and significant effect on the intention to use e-wallet, 3) perceived risk has a positive and significant effect on the intention to use e-wallet, 4) perceived convenience, perceived usefulness, and perceived risk have a positive and significant effect on the interest in using e-wallet.*

**Keywords:** *Perceived Ease; Perceived Usefulness; Perceived Risk; Interest in Using*

### ABSTRAK

Era digital saat ini sudah mulai berkembang sangat pesat khususnya teknologi yang memegang peranan penting bagi manusia untuk dapat bersaing dan beradaptasi di era yang semakin canggih dan cepat ini. Fenomena yang terjadi di Indonesia adalah menerapkan sistem pembayaran tanpa uang tunai dengan menggunakan *e-wallett*. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan *e-wallett*. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 110 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Validitas dan Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Determinasi, Uji t dan Uji F. Dari hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa: 1) persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallett*, 2) persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallett*, 3) persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallett*, 4) persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallett*.

**Kata kunci:** *Persepsi Kemudahan; Persepsi Kemanfaatan; Persepsi Risiko; Minat Menggunakan*

---

---

## Pendahuluan

*E-wallett* adalah suatu aplikasi yang terkoneksi dengan internet yang menyimpan nominal uang elektronik. Kehadiran *e-wallett* tentu saja dapat menjadi suatu solusi bagi masyarakat karena dapat mempermudah dalam melakukan berbagai pembayaran secara elektronik dan tidak perlu membawa uang tunai. Kendala dalam penggunaan *e-wallett* adalah masih rendahnya minat masyarakat memanfaatkan aplikasi *e-wallett* karena masih terbiasa berbelanja tunai terutama untuk sektor pasar tradisional dan usaha mikro, kecil, dan menengah.

Minat merupakan keinginan seseorang yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya (Pratama dan Suputra, 2019). Minat menggunakan pembayaran elektronik salah satunya dapat dipengaruhi oleh persepsi kemudahan (Karnadi *et al.*, 2018).

Persepsi kemudahan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya (Jogiyanto, 2019:934). Kemudahan merupakan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan terhadap suatu sistem merupakan hal yang tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan usaha berat dari pemakainya untuk bisa menggunakannya (Davis, 2018:701). Persepsi manfaat adalah pemahaman yang dialami tentang besarnya manfaat yang diperoleh atas penggunaan suatu sistem tertentu (Adyas dan Ainurahmah, 2020). Seseorang akan berminat menggunakan suatu teknologi ketika orang tersebut mengetahui manfaat positif yang diperoleh dari menggunakan teknologi tersebut (Silaen dan Prabawangi, 2019).

Persepsi risiko menjadi sejumlah persepsi yang diungkapkan oleh konsumen perihal tidak pastinya suatu sistem beserta dengan sederet konsekuensi tidak konsumen inginkan ketika menjalankan sebuah aktivitas (Hartono, 2018). Persepsi risiko juga merupakanantisipasi dampak yang tidak menguntungkan dari lingkungan dengan pembelian, sehingga persepsi risiko merupakan akibat dari konsekuensi negatif dan ketidakpastian yang akan memengaruhi keputusan pembelian seseorang (Almeyda & Canggih, 2022).

Kota Denpasar merupakan Ibu Kota Provinsi Bali yang menjadi pusat dari kegiatan masyarakat Bali berupa bisnis, dagangan maupun pemerintahan. Denpasar dianggap sebagai Kota Metropolitan lebih cepat mengangkat kecanggihan teknologi baru dibanding daerah lainnya yang ada di Bali. Hal ini terlihat dari banyaknya *Start-up* transportasi *online* seperti GoJek dan Grab, serta banyak *merchant* besar maupun kecil yang tersebar di Kota Denpasar. Pelayanan baik Gojek maupun Grab menyediakan pilihan pembayaran dengan menggunakan *e-wallett*.

---

---

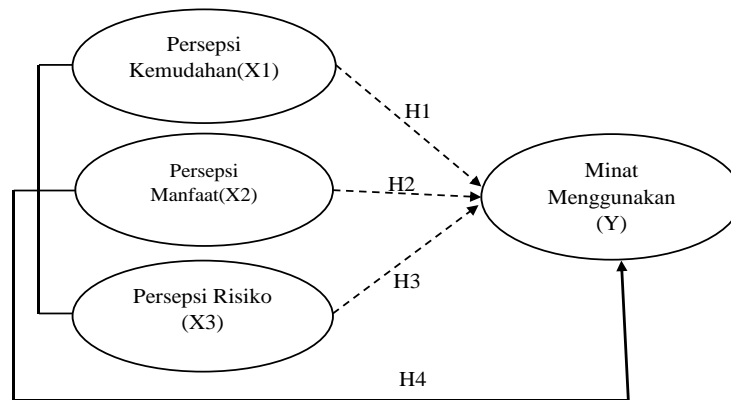
Risiko penggunaan *e-wallett* juga diakui menjadi salah satu faktor pertimbangan dalam menggunakan *e-wallett*. Salah satu risiko yang menjadi pertimbangan utama responden adalah keamanan data pribadi. Risiko lainnya yang dipertimbangkan adalah ketika terjadi salah *input* jumlah pembayaran pada *outlet-outlet* yang menjadi *merchant* dari aplikasi *e-wallett* karena masih banyak *outlet* yang mengharuskan pelanggan menginput sendiri nominal belanjanya. Kondisi tersebut mengindikasikan masih belum baiknya persepsi masyarakat terhadap penggunaan *e-wallett* dan meskipun belum menggunakan *e-wallett* namun persepsi akan risiko ini muncul dari berbagai informasi yang diperoleh.

Penelitian yang dilakukan oleh Afolo dan Dewi (2022), Anastasi dan Suwarno (2022), Ong dan Nuryasman (2022), Putri *et al.*, (2022), Ramadani *et al.*, (2022), Ramadhan dan Tamba (2022) Sulfina *et al.* (2022), Wiratama dan Sulindawati (2022), Aisyah dan Ardiningsih (2022). Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallett*.
- H<sub>2</sub> : Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallett*.
- H<sub>3</sub> : Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallett*.
- H<sub>4</sub> : Persepsi kemudahan, persepsi manfaat, dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallett*.

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Denpasar, Dengan jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 110 responden yang merupakan pengguna *e-wallet* di Kota Denpasar. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, kepustakaan, dan kuisioner. Penelitian ini menggunakan metode sampel tidak acak (*non probability sampling*) dengan teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Validitas, Reabilitas, Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi, Uji t dan Uji F. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap 30 responden maka dapat diketahui bahwa masing-masing indikator memiliki nilai koefisien korelasi  $> 0,30$  sehingga masing-masing indikator untuk variabel minat menggunakan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi risiko dinyatakan valid. Dan berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa instrumen penelitian variabel minat menggunakan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi risiko dinyatakan reliabel karena memiliki nilai reliabilitas lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran tersebut dapat memberi hasil yang konsisten, apabila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,77510453
	Most Extreme Absolute Differences	0,049
	Positive	0,049
	Negative	-0,047
Kolmogorov-Smirnov Z		0,512
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,956
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan *output* pada Tabel 1, terlihat bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar  $0,956 > 0,05$ . Hal itu berarti nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-7,699	5,400		-1,426	0,157		
Persepsi Kemudahan	0,181	0,054	0,256	3,350	0,001	0,901	1,110
Persepsi Manfaat	0,484	0,099	0,360	4,867	0,000	0,963	1,039
Persepsi Risiko	0,763	0,131	0,447	5,836	0,000	0,899	1,112

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 2, diatas ditunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai tolerance  $> 0,10$ , begitu juga dengan hasil perhitungan nilai VIF, seluruh variabel memiliki nilai VIF  $< 10$ . Hal ini berarti bahwa pada model regresi yang dibuat tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,181	3,176		1,317	0,191
Persepsi Kemudahan	0,006	0,032	0,018	0,185	0,854
Persepsi Manfaat	0,068	0,058	0,112	1,166	0,246
Persepsi Risiko	-0,146	0,077	-0,189	-1,897	0,061

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan *output* pada tabel 3 dapat diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil ini karena Sig. variabel terdapat absolut residual dalam variabel persepsi kemudahan sebesar 0,854, persepsi manfaat sebesar 0,246 dan persepsi risiko sebesar 0,061 lebih besar dari 0,05; maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 4. Hasil Analisis Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,664 <sup>a</sup>	0,441	0,425	4,842

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis determinasi pada Tabel 4, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (D) sebesar  $0,441 \times 100$  persen = 40,7 persen. Dengan demikian dapat dinyatakan

bahwa persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi risiko mampu menjelaskan sebesar 44,1 persen terhadap minat menggunakan *e-wallet* di Kota Denpasar, sedangkan sisanya sebesar 59,3 persen dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas pada analisis ini seperti promosi, *brand ambassador* dan lain sebagainya.

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-7,699	5,400		-1,426	0,157
Persepsi Kemudahan	0,181	0,054	0,256	3,350	0,001
Persepsi Manfaat	0,484	0,099	0,360	4,867	0,000
Persepsi Risiko	0,763	0,131	0,447	5,836	0,000

Sumber: Data diolah (2023)

Dari hasil tersebut dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = -7,699 + 0,181X_1 + 0,484X_2 + 0,763X_3$$

### 1. Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan *E-wallet*.

Berdasarkan Tabel 5 maka diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel persepsi kemudahan adalah sebesar 3,350. Sesuai dengan kriteria pengujian yaitu  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $sig > 0,05$  maka dapat dikemukakan bahwa  $t_{hitung} (3,350) > t_{tabel} (1,658)$  nilai  $sig. 0,001 < \alpha 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil penelitian diketahui persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*. Dengan demikian hipotesis 1 ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada konsumen Kota Denpasar teruji kebenarannya.

### 2. Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan *E-wallet*.

Berdasarkan Tabel 5 maka diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel persepsi manfaat adalah sebesar 4,867. Sesuai dengan kriteria pengujian yaitu  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $sig > 0,05$  maka dapat dikemukakan bahwa  $t_{hitung} (4,867) > t_{tabel} (1,658)$  nilai  $sig. 0,000 < \alpha 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Dari hasil penelitian diketahui persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*. Dengan demikian hipotesis 2 ( $H_2$ ) yang menyatakan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada konsumen Kota Denpasar teruji kebenarannya.

### 3. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan *E-wallett*

Berdasarkan Tabel 5 maka diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel persepsi risiko adalah sebesar 5,836. Sesuai dengan kriteria pengujian yaitu  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $sig > 0,05$  maka dapat dikemukakan bahwa  $t_{hitung} (3,350) > t_{tabel} (1,658)$  nilai  $sig. 0,000 < \alpha 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Dari hasil penelitian diketahui persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallett*. Dengan demikian hipotesis 3 ( $H_3$ ) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallett* pada konsumen Kota Denpasar teruji kebenarannya.

**Tabel 6 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1961,796	3	653,932	27,890	,000 <sup>a</sup>
	Residual	2485,377	106	23,447		
	Total	4447,173	109			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Sumber: Data diolah (2023)

### 4. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan *E-wallett* Pada Konsumen Kota Denpasar

Berdasarkan Tabel 6, maka diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  variabel persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi risiko adalah sebesar 27,890. Sesuai dengan kriteria pengujian yaitu  $H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  serta  $sig < 0,05$  maka dapat dikemukakan bahwa  $F_{hitung} (27,890) > F_{tabel} (3,07)$  dan nilai  $sig. 0,000 < \alpha 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Dari hasil penelitian diketahui aya hidup hedonis, persepsi manfaat, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallett*. Dengan demikian hipotesis 4 ( $H_4$ ) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallett* pada konsumen Kota Denpasar teruji kebenarannya.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan, (1) Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallett*, (2) Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallett*, (3) Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallett*, (4) Persepsi kemudahan, persepsi

---

---

manfaat dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada konsumen Kota Denpasar.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan adalah menyarankan sebaiknya manajemen *e-wallet* memberikan promosi menarik berupa *cashback*, *voucher* dan kupon agar masyarakat berminat bertransaksi, mempercepat proses transaksi dengan menggunakan *scan barcode* untuk *top-up* saldo, meningkatkan dan memperketat serta memberikan jaminan keamanan yaitu dengan menjaga informasi data pribadi konsumennya dengan cara menggunakan fitur *security code* seperti PIN, Kode OTP ataupun Biometrik setiap kali pengguna ingin masuk ke aplikasi, hal tersebut untuk menghindari pencurian akun dan juga data pribadi.

### Daftar Pustaka

- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022). Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech. *Forum Ekonomi*, 24(2), 245–258. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10330>
- Afolo, S. C. M., & Dewi, N. N. S. R. T. (2022). Minat Mahasiswa Akuntansi Untrim Sebagai Pengguna E-Wallet Dengan Mempertimbangkan Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kepercayaan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 267–277. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.267-277>
- Aisyah, M., & Ardami Ardiningsing, T. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking: Peran Pemeditasi Persepsi Kegunaan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 12(1), 92–105. <https://doi.org/10.12928/fokus.v12i1.5987>
- Almeyda, D., & Canggih, C. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Nisbah bagi Hasil dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Pemilihan Produk Deposito IB Devia. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 129–138.
- Anarjia, K., & Zenas Rante, J. (2019). Uang Elektronik Sakuku Pt. Bank Central Asia, Tbk Kcu Cikarang. *Jurnal SISTEM INFORMASI*, 1(2), 1–8. [www.journal.ibmasmi.ac.id](http://www.journal.ibmasmi.ac.id)
- Anastasia, T. I., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh Kepuasan Pelanggan, Manfaat, Presepsi Harga, Risiko, Terhadap Minat Beli Pada Situs Belanja Online (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 4, 377–384.
- Falah, M. N. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Kembali ShopeePAY Di Kota Malang Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 1–18. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7272>
- Ferdinand, A. (2014). *Metode penelitian manajemen: Pedoman penelitian untuk penulisan skripsi, tesis, dan disertasi ilmu manajemen (5th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Muhammad, F., & Rudy, F. (2016). PENGARUH PERSEPSI NASABAH ATAS RISIKO, KEPERCAYAAN, MANFAAT, DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP PENGGUNAAN INTERNET BANKING (Studi Empiris pada Nasabah Bank Umum di Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 264–276. <file:///D:/SEMINAR PROPOSAL/187067-ID-pengaruh-persepsi-nasabah-atas-risiko-ke.pdf>



- 
- 
- Pramesti, G. (2018). *Mahir Mengolah Data Penelitian Dengan SPSS 25*. PT. Elex Media Komputindo.
- Pratama, A. B., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 927. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p04>
- Rahyuda, K. (2017). *Metode Penelitian Bisnis. Edisi Revisi 2017*. Udayana University Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, W., dan Utami, L. . (2019). *The Master Book of SPSS: Pintar Mengolah Data Statistik Untuk Segala Keperluan Secara Otodidak*. Penerbit STARTUP.
- Sulfina, S., Yuliniar, Y., & Aziz, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Uang Elektronik (Shopeepay). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 105. <https://doi.org/10.21460/jrak.2021.172.401>
- Wiratama, K., & Sulindawati, N. L. G. E. (2022). Pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, pengetahuan akuntansi dan kompatibilitas terhadap minat umkm dalam menggunakan aplikasi si apik. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Udiksa)*, 13(01), 58–69. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/35566>